

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayusha Dia Fawnia

NIM : 105070407111010

Program Studi : Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, November 2014

(Ayusha Dia Fawnia)

NIM. 105070407111010

Lampiran 2

FOTO PENELITIAN

1. Aklimatisasi Hewan Coba



2. Pemberian Pakan dan Minum



3. Batang Pisang Ambon



4. Pembuatan sediaan gel



5. Pengujian pH



6. Alat dan Bahan Gingivektomi



7. Ketamine untuk general anesthesia



8. Gingivektomi



9. Irigasi Pasca Gingivektomi



10. Pengolesan gel berbagai dosis



11. Foto Klinis Kelompok Kontrol



12. Foto klinis Kelompok Gel 50%



13. Foto klinis Kelompok Gel 75%



14. Foto klinis Kelompok Gel 50%



15. Pembedahan Hewan Coba



16. Hasil Eksisi Mandibula



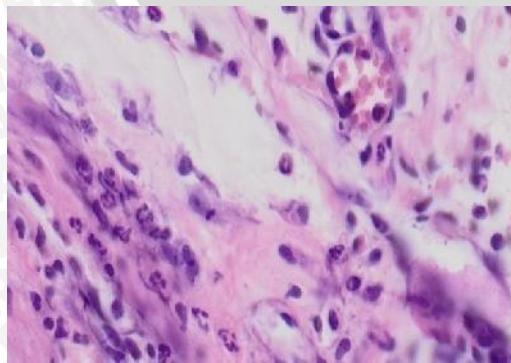
17. Mandibula dalam Formalin 10%



18. Labelling Organ Mandibula



20. Penghitungan Jumlah Sel Neutrofil



Lampiran 3**FORM ETHICAL CLEARANCE**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF BRAWIJAYA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
Jalan Veteran Malang – 65145
Telp./ Fax. (62) 341 - 553930

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")**

No. 568 / EC / KEPK / 12 / 2013

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL	: Manfaat Gel Getah Batang Pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca var. sapientum</i>) untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Luka Pasca Gingivektomi dengan Model Tikus Wistar (<i>Rattus Norvegicus</i>)
PENELITI UTAMA	: drg. Diah, Sp. Perio
ANGGOTA	: drg. Rudhantoro, Sp. Perio Provia Marthalita Y.W. Diona Olivia Yudianto
UNIT / LEMLBAGA	: Program Studi Pendidikan Dokter Gigi – Fakultas Kedokteran – Universitas Brawijaya
TEMPAT PENELITIAN	: Laboratorium Farmakologi dan Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 20 DEC 2013

**Catatan :**

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MEDICAL FACULTY BRAWIJAYA UNIVERSITY
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
THE ETHICAL COMMITTEE MEDICAL RESEARCH

Jalan Veteran Malang - 65145
Telp. (0341) 5516111 Pes. 213.214; 569117, 567192 – Fax. (62) (0341) 564755
e-mail : kepk_fkub@yahoo.co.id

FORMULIR ETIK PENELITIAN KESEHATAN

1.	Peneliti Utama (Title Unit Pelayanan)
	Multisenter Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
2.	Judul penelitian :
	Manfaat Gel Getah Batang Pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca var. sapientum</i>) untuk Mempercepat Proses Penyembuhan Luka Pasca Gingivektomi dengan Model Tikus Wistar (<i>Rattus norvegicus</i>)
3.	Subjek
	Pasien <input type="checkbox"/> Non Pasien <input type="checkbox"/> Hewan <input checked="" type="checkbox"/>
4.	Perkiraan waktu Penelitian yang dapat diselesaikan:
	3 bulan
5.	Ringkasan usulan penelitian yang mencakup objektif / tujuan penelitian/ manfaat / relevansi dari hasil penelitian dan alasan / motivasi untuk melakukan penelitian (ditulis dalam bahasa yang mudah dipahami oleh orang yang bukan dokter)
	<p>Tujuan Umum Menguji pengaruh pemberian gel getah batang pisang Ambon terhadap peningkatan kecepatan penyembuhan luka pasca gingivektomi tikus Wistar (<i>Rattus norvegicus</i>).</p> <p>Tujuan Khusus Menghitung jumlah neutrofil, makrofag, limfosit, dan neokapiler pada daerah luka pasca gingivektomi yang diberi gel getah batang pisang Ambon dalam dosis 50%, 75%, dan 100%.</p>

	<p>Manfaat Teoritis Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang kedokteran gigi tentang potensi gel getah batang pisang dalam membantu proses penyembuhan luka pasca gingivektomi.</p> <p>Manfaat Praktis Sebagai informasi kepada bidang ilmu periodontik tentang kegunaan gel getah batang pisang sebagai bahan <i>periodontal dressing</i> alami yang dapat digunakan untuk membantu proses penyembuhan luka pasca gingivektomi.</p> <p>Manfaat Metodologis Sebagai dasar uji klinis gel getah batang pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca var. sapientum</i>) yang dapat digunakan untuk membantu penyembuhan luka pasca gingivektomi, dan diharapkan nantinya dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk penerapan terhadap manusia.</p> <p>Alasan/ Motivasi Penyakit periodontal merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang memiliki prevalensi cukup tinggi di masyarakat Indonesia, dengan prevalensi penyakit periodontal pada semua kelompok umur adalah 96,58% (Tampubolon, 2010). Pembesaran gingiva dapat dikoreksi dengan prosedur gingivektomi, yaitu pemotongan jaringan gingiva dengan membuang dinding lateral poket yang bertujuan untuk menghilangkan poket dan keradangan gingiva sehingga didapat gingiva yang fisiologis, fungsional dan estetik baik (Carranza, 2002). Penyembuhan pasca gingivektomi biasanya terjadi dalam 2-4 minggu, dan pada awal pasca gingivektomi digunakan bantuan <i>periodontal dressing</i> selama 1 minggu (Carranza, 2006). <i>Periodontal dressing</i> yang mengandung eugenol juga memiliki kelebihan karena dapat mengiritasi jaringan (eBook Bahan dan Antimikroba dalam Terapi Periodontal USU, 2013). Salah satu tanaman yang diteliti memiliki efektivitas untuk membantu percepatan proses penyembuhan luka adalah pohon pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca var. sapientum</i>). Beberapa pengujian secara ilmiah mengenai khasiat dari pohon pisang untuk penyembuhan luka telah dilakukan. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Listyanti (2006) bahwa getah batang pohon pisang Ambon (<i>Musa paradisiaca var. sapientum</i>) yang digunakan pada proses penyembuhan luka menggunakan hewan coba mencit memperlihatkan hasil yang memuaskan. Selain mempercepat penyembuhan luka, secara histologi juga memberikan efek kosmetik dengan memperbaiki struktur kulit yang rusak tanpa meninggalkan jaringan bekas luka atau jaringan parut dan mempercepat proses reepitelisasi jaringan epidermis, pembentukan pembuluh darah baru, pembentukan jaringan ikat fibroblast dan infiltrasi sel-sel radang pada daerah luka (Priosoeryanto dkk., 2006).</p> <p>Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan getah batang pisang sebagai inovasi yang berdaya guna serta aplikatif untuk masyarakat dalam hal proses penyembuhan luka pasca gingivektomi yang berbahan herbal.</p> <p>6. Masalah etik (nyatakan pendapat anda tentang masalah etik yang mungkin dihadapi) Masalah etik yang mungkin akan dijumpai adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rasa tidak nyaman pada hewan coba karena ditempatkan didalam kandang untuk mengatasinya maka pembersihan kandang dan penggantian sekam dilakukan setiap hari.
--	--

	<ul style="list-style-type: none">- Rasa sakit pada hewan coba karena diberikan perlakuan gingivektomi untuk mengatasinya dilakukan pemberian anestesi sebelum prosedur gingivektomi berupa obat anestesi ketamine 0,2 ml, penggunaan alat yang sudah di sterilisasi untuk mencegah kemungkinan infeksi.- Setelah prosedur perlakuan, semua tikus pada setiap kelompok perlakuan dieutanasia menggunakan dietil eter 10%. Sebelum dibedah kondisi tikus dipastikan tidak lagi bernapas dan bergerak. Spesimen yang diambil adalah rahang bawah yang telah dilakukan gingivektomi. Pada spesimen dipotong di regio anterior mandibula yang telah dilakukan gingivektomi dengan bur diamond disk berkecepatan tinggi, selanjutnya didekalsifikasi dengan EDTA 10% pH 7,4 selama 30 hari, selanjutnya dilakukan pengamatan peningkatan persentasi gambaran luka.- Setelah perlakuan, tubuh tikus yang tersisa dibersihkan dan dilakukan aseptik dengan alkohol 70% dan dikubur dengan layak.- Jika perawatan luka menggunakan gel getah batang pisang terjadi komplikasi (infeksi), maka tikus yang mengalami komplikasi harus dipisahkan dari kelompoknya dan dilakukan terapi penyembuhan terlebih dahulu.
7.	Bila penelitian ini menggunakan subjek manusia, apakah percobaan pada hewan sudah dilakukan? Bila belum, sebutkan alasan untuk memulai penelitian ini langsung pada manusia Penelitian ini tidak menggunakan subyek manusia namun hanya pada hewan coba.
8.	Prosedur eksperimen (Frekuensi, interval, dan jumlah total segala tindakan invasive yang akan dilakukan, dosis dan cara pemberian obat, isotop, radiasi dan tindakan lain) Prosedur awal penelitian adalah pengumpulan getah batang pisang yang langsung diolah menjadi sediaan gel getah batang pisang dengan konsentrasi 50%, 75%, dan 100%. Kemudian dilakukan prosedur gingivektomi pada tikus wistar (<i>Rattus norvegicus</i>) pada regio anterior mandibula. Selanjutnya diaplikasikan gel getah batang pisang dengan berbagai dosis sesuai kelompok perlakuan setiap hari setelah prosedur gingivektomi. Kemudian dilakukan pembedahan pada hari ke 1, 3 dan 7 untuk dilakukan pembuatan preparat histologi dan menghitung peningkatan proliferasi seluruh variabel.
9.	Bahaya potensial yang langsung atau tidak langsung segera atau kemudian dan cara mencegah atau mengatasinya kejadian (termasuk rasa nyeri dan keluhan lain) : <ul style="list-style-type: none">- Peneliti digigit hewan coba: <i>handling</i> hewan coba dengan benar- Rasa tidak nyaman pada hewan coba: melakukan prosedur anestesi dengan sebelum melakukan prosedur gingivektomi agar hewan coba tidak kesakitan serta melakukan pengecekan hewan coba setiap hari (kebersihan kandang, makanan, dll) untuk mengurangi kemungkinan hewan coba mengalami kematian ditengah penelitian. Cara <i>handling</i> tikus dalam melakukan anestesi Ketamin 0,2 ml secara intraperitoneal adalah dengan memegang bagian pangkal ekor. Kemudian telapak tangan menggenggam melalui bagian belakang tubuh dengan jari telunjuk dan jempol secara perlahan diletakkan disimping kiri dan kanan leher. Tangan yang lainnya membantu dengan menyangga dibawahnya, atau tangan lainnya dapat digunakan untuk menyuntik.

	<ul style="list-style-type: none">- Kemungkinan kematian hewan coba pasca pemberian anestesi: anestesi dibantu oleh tenaga ahli yang sudah berpengalaman- Rasa sakit dan kematian hewan coba yang berikan perlakuan gingivektomi: gingivektomi dibantu oleh tenaga ahli yang sudah berpengalaman- Infeksi pasca gingivektomi: diantisipasi dengan melakukan sterilisasi alat-alat yang digunakan, sterilisasi kandang, dan pemberian antibiotik pasca gingivektomi menggunakan gentamicin 0,3 ml intraperitoneal jika terjadi infeksi pada hewan coba.
10	Pengalaman terdahulu (sendiri atau orang lain) dari tindakan yang hendak diterapkan: Sudah ada penelitian sebelumnya untuk melakukan gingivektomi pada <i>Rattus norvegicus</i> . Beberapa literatur menunjukkan telah dilakukan penelitian terkait pembuatan sediaan dengan menggunakan getah batang pohon pisang namun bukan untuk luka gingiva pasca gingivektomi
11	Bila penelitian ini menggunakan orang sakit dan dapat memberi manfaat untuk subjek yang bersangkutan, uraikan manfaat itu : Penelitian ini tidak menggunakan orang sakit.
12	Bagaimana cara memilih pasien / sukarelawan sehat ? Penelitian ini tidak menggunakan pasien / sukarelawan sehat
13	Bila peneliti ini menggunakan subjek manusia, jelaskan hubungan antara peneliti utama dengan subjek yang diteliti : Penelitian ini tidak menggunakan subjek manusia
14	Bila peneliti ini menggunakan orang sakit, jelaskan diagnosis dan nama dokter yang bertanggungjawab merawatnya. Bila menggunakan orang sehat jelaskan cara pemeriksaan kesehatannya. Penelitian ini tidak menggunakan orang sakit
15	Jelaskan cara pencatatan selama penelitian, termasuk efek samping dan komplikasi bila ada Pencatatan dan analisa data dilakukan di akhir penelitian dengan membandingkan peningkatan kecepatan infiltrasi neutrofil, makrofag, limfosit serta proliferasi neokapiler pada daerah luka pasca gingivektomi tikus Wistar (<i>Rattus norvegicus</i>) yang diamati dengan menggunakan mikroskop pada preparat yang dibuat setelah pembedahan. Data kemudian diolah dengan menggunakan penghitungan statistik.
16	Bila penelitian ini menggunakan subjek manusia, jelaskan bagaimana cara memberitahu dan mengajak subjek (lampirkan contoh surat persetujuan subjek) bila pemberitahuan dan kesediaan subjek bersifat lisan, atau bila karena sesuatu hal subjek tidak dapat atau tidak perlu dimintakan persetujuan, berilah alasan yang kuat untuk itu . Penelitian ini tidak menggunakan subjek manusia

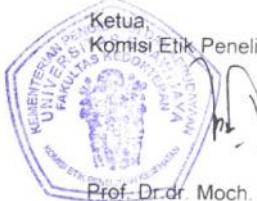
17	Bila penelitian ini menggunakan subjek manusia apakah subjek dapat ganti rugi bila ada gejala efek samping ? berapa banyak?
18	Penelitian ini tidak menggunakan subjek manusia
	Bila penelitian ini menggunakan subjek manusia, apakah subjek diasuransikan?
	Penelitian ini tidak menggunakan subjek manusia

Mengetahui
Promotor,

Malang, 11 Desember 2013
Peneliti Utama

drg. Diah, Sp.Perio

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal : 20.DEC.2013



Prof. Dr. dr. Moch. Istiadjid ES, SpS, SpBS, M.Hum

Lampiran 4**DATA STATISTIK****1. Rata-rata Mean Jumlah Sel Neutrofil****Descriptives**

Neutrofil

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
H1 K Pos	3	28.600	2.5710	1.4844	22.213	34.987	26.6	31.5
H1 P1	3	23.667	3.5105	2.0268	14.946	32.387	21.3	27.7
H1 P2	3	18.367	3.1660	1.8279	10.502	26.231	16.2	22.0
H1 P3	3	5.667	3.6005	2.0787	-3.277	14.611	2.1	9.3
H3 K Pos	3	11.467	.3786	.2186	10.526	12.407	11.2	11.9
H3 P1	3	8.367	3.7207	2.1481	-.876	17.609	4.3	11.6
H3 P2	3	6.233	1.8583	1.0729	1.617	10.850	4.7	8.3
H3 P3	3	3.000	.5292	.3055	1.686	4.314	2.6	3.6
Total	24	13.171	9.1996	1.8779	9.286	17.055	2.1	31.5

2. Data Uji Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Neutrofil	.092	24	.200*	.959	24	.424

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

3. Data Uji Homogenitas Ragam / Varian

Test of Homogeneity of Variances

Neutrofil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.064	7	16	.109

4. Data Uji One-Way ANOVA

ANOVA

Neutrofil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1827.270	7	261.039	35.015	.000
Within Groups	119.280	16	7.455		
Total	1946.550	23			

5. Data Uji Post-Hoc Multiple Comparison

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Neutrofil

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
H1 K Pos	H1 P1	4.9333	2.2293	.394	-2.785	12.652
	H1 P2	10.2333 *	2.2293	.006	2.515	17.952
	H1 P3	22.9333 *	2.2293	.000	15.215	30.652
	H3 K Pos	17.1333 *	2.2293	.000	9.415	24.852
	H3 P1	20.2333 *	2.2293	.000	12.515	27.952
	H3 P2	22.3667 *	2.2293	.000	14.648	30.085
	H3 P3	25.6000 *	2.2293	.000	17.882	33.318
H1 P1	H1 K Pos	-4.9333	2.2293	.394	-12.652	2.785
	H1 P2	5.3000	2.2293	.314	-2.418	13.018
	H1 P3	18.0000 *	2.2293	.000	10.282	25.718
	H3 K Pos	12.2000 *	2.2293	.001	4.482	19.918
	H3 P1	15.3000 *	2.2293	.000	7.582	23.018
	H3 P2	17.4333 *	2.2293	.000	9.715	25.152
	H3 P3	20.6667 *	2.2293	.000	12.948	28.385
H1 P2	H1 K Pos	-10.2333 *	2.2293	.006	-17.952	-2.515
	H1 P1	-5.3000	2.2293	.314	-13.018	2.418
	H1 P3	12.7000 *	2.2293	.001	4.982	20.418
	H3 K Pos	6.9000	2.2293	.098	-.818	14.618
	H3 P1	10.0000 *	2.2293	.007	2.282	17.718
	H3 P2	12.1333 *	2.2293	.001	4.415	19.852
	H3 P3	15.3667 *	2.2293	.000	7.648	23.085
H1 P3	H1 K Pos	-22.9333 *	2.2293	.000	-30.652	-15.215
	H1 P1	-18.0000 *	2.2293	.000	-25.718	-10.282
	H1 P2	-12.7000 *	2.2293	.001	-20.418	-4.982
	H3 K Pos	-5.8000	2.2293	.224	-13.518	1.918
	H3 P1	-2.7000	2.2293	.917	-10.418	5.018
	H3 P2	-.5667	2.2293	1.000	-8.285	7.152
	H3 P3	2.6667	2.2293	.922	-5.052	10.385
H3 K Pos	H1 K Pos	-17.1333 *	2.2293	.000	-24.852	-9.415
	H1 P1	-12.2000 *	2.2293	.001	-19.918	-4.482
	H1 P2	-6.9000	2.2293	.098	-14.618	.818
	H1 P3	5.8000	2.2293	.224	-1.918	13.518
	H3 P1	3.1000	2.2293	.849	-4.618	10.818
	H3 P2	5.2333	2.2293	.328	-2.485	12.952
	H3 P3	8.4667 *	2.2293	.026	.748	16.185
H3 P1	H1 K Pos	-20.2333 *	2.2293	.000	-27.952	-12.515
	H1 P1	-15.3000 *	2.2293	.000	-23.018	-7.582
	H1 P2	-10.0000 *	2.2293	.007	-17.718	-2.282
	H1 P3	2.7000	2.2293	.917	-5.018	10.418
	H3 K Pos	-3.1000	2.2293	.849	-10.818	4.618
	H3 P2	2.1333	2.2293	.975	-5.585	9.852
	H3 P3	5.3667	2.2293	.301	-2.352	13.085
H3 P2	H1 K Pos	-22.3667 *	2.2293	.000	-30.085	-14.648
	H1 P1	-17.4333 *	2.2293	.000	-25.152	-9.715
	H1 P2	-12.1333 *	2.2293	.001	-19.852	-4.415
	H1 P3	-.5667	2.2293	1.000	-7.152	8.285
	H3 K Pos	-5.2333	2.2293	.328	-12.952	2.485
	H3 P1	-2.1333	2.2293	.975	-9.852	5.585
	H3 P3	3.2333	2.2293	.821	-4.485	10.952
H3 P3	H1 K Pos	-25.6000 *	2.2293	.000	-33.318	-17.882
	H1 P1	-20.6667 *	2.2293	.000	-28.385	-12.948
	H1 P2	-15.3667 *	2.2293	.000	-23.085	-7.648
	H1 P3	-2.6667	2.2293	.922	-10.385	5.052
	H3 K Pos	-8.4667 *	2.2293	.026	-16.185	-.748
	H3 P1	-5.3667	2.2293	.301	-13.085	2.352
	H3 P2	-3.2333	2.2293	.821	-10.952	4.485

*. The mean difference is significant at the .05 level.

6. Data Uji Korelasi Pearson

a. Hari ke-1

- Correlation

Correlations

		K/D	Neutrofil
K/D	Pearson Correlation	1	-.880**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	12	12
Neutrofil	Pearson Correlation	-.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level

- Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.775	.752	4.6517

a. Predictors: (Constant), K/D

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	743.736	1	743.736	34.371	.000 ^a
	Residual	216.386	10	21.639		
	Total	960.122	11			

a. Predictors: (Constant), K/D

b. Dependent Variable: Neutrofil

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.051	2.445	12.702	.000
	K/D	-.213	.036		

a. Dependent Variable: Neutrofil

b. Hari ke-3

- Correlations

Correlations

		K/D	Neutrofil
K/D	Pearson Correlation	1	-.860**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	12	12
Neutrofil	Pearson Correlation	-.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level

- Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.713	1.9782

a. Predictors: (Constant), K/D

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.675	1	110.675	28.282	.000 ^a
	Residual	39.132	10	3.913		
	Total	149.807	11			

a. Predictors: (Constant), K/D

b. Dependent Variable: Neutrofil

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	11.887	1.040	11.434	.000
	K/D	-.082	.015	-.860	.000

a. Dependent Variable: Neutrofil

Lampiran 5**SURAT KETERANGAN IDENTIFIKASI**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN BIOLOGI
LABORATORIUM TAKSONOMI, STRUKTUR DAN
PERKEMBANGAN TUMBUHAN

Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia. Telepon/Fax: +62-341-575841. <http://biologi.ub.ac.id>

SURAT KETERANGAN IDENTIFIKASI

No : No. 0136/Takso.Identifikasi/03/2014

Kepala Laboratorium Taksonomi, Struktur dan Perkembangan Tumbuhan, Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya, menerangkan bahwa spesimen yang dibawa oleh:

Nama : drg. Diah, Sp.Perio (NIK 720329.07.12.0069)
drg. Rudhanton, Sp.Perio (NIP 631108.07.1.1.0011)
Diona Olivia Yudianto (NIM 105070401111008)
Provisia Marthalita Y.W. (NIM 105070401111026)
Ayusha Dia Fawnia (NIM 105070407111010)
Rizky Dini Novriza (NIM 105070401111006)
Masytah Dyah Asti (NIM 105070401111021)
Indriana Yuniarini (NIM 105070401111016)
Erick Christianto L. (NIM 105070407111005)

Instansi : Prodi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran,
Universitas Brawijaya

Berdasarkan deskripsi karakter dan kunci identifikasi pada Flora of Java (Backer dan Van den Brink, 1968), volume III, halaman 35, diidentifikasi sebagai:

Familia : *Musaceae*
Genus : *Musa*
Species : *Musa paradisiaca* Var. *Ambon.*
Nama lokal : Pisang ambon

Demikian surat keterangan identifikasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Malang, 11 Juli 2014

Kepala Laboratorium

FAKULTAS MIPA JURUSAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
LARON TUSLU

Dr. Serafinah Indriyani, M.Si
NIP. 19630909.198802.2.001